

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis saat ini, maka dibutuhkan suatu penanggungan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik, pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang mencapai tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2017).

Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjual belikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, *right*, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put* atau *call*).

PT. Arwana citramulia tbk (ARNA) didirikan dengan nama PT. Arwana citra mulia tbk pada tanggal 22 februari 1993 dan mulai beroperasi secara kemersial sejak tanggal 1 juli 1995.

PT. Arwana citra mulia tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Saat ini, ARNA (arwana citra mulia tbk) memiliki 4 anak usaha, 3 diantaranya bergerak di industri keramik, yakni PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Duta Abadi dan PT Arwana Anugerah serta satu lagi bergerak di bidang pemasaran dan distribusi yaitu PT Primagraha Keramindo. Merek keramik yang dipasarkan ARNA adalah Arwana Ceramic Tiles, UNO dan UNO DIGI.

Pada tanggal 28 Juni 2001, ARNA (arwana citra mulia tbk) memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARNA (citra arwana mulia tbk) (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham dengan harga penawaran Rp120,- setiap saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 2001.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Menurut Halim (2005:81) Profitabilitas kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal saham yang tertentu.

Profitabilitas (ROA) pada PT. Arwana citra mulia tbk menggunakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset ,dimana laba bersih setelah pajak mengalami keadaan fluktuasi dan total aset mengalami keadaan kenaikan ,Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Tinggi rendahnya profitabilitas di pengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam melakukan aktivit operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka dalam mencapai tujuannya.

Berikut merupakan perkembangan dari ROA PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 selama sepuluh tahun, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Laba Bersih Setelah Pajak Dan Total Aset
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

N0.	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Pertumbuhan %	Total Aset (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2011	95.949.405.045	-	831.507.593.676	-
2.	2012	158.684.349.130	65,38	937.359.770.277	12,73
3.	2013	237.697.913.883	49,79	1.135.244.802.060	21,11
4.	2014	261.651.053.219	10,08	1.259.175.442.875	10,92
5.	2015	71.209.943.348	-72,78	1.430.779.475.454	13,63
6.	2016	91.375.910.975	28,32	1.543.216.299.146	7,86
7.	2017	122.183.909.643	33,72	1.601.346.561.573	3,77
8.	2018	158.207.798.602	29,48	1.652.905.985.730	3,22
9.	2019	217.675.239.509	37,59	1.799.137.069.343	8,85
10.	2020	326.241.511.507	49,88	1.970.340.289.520	9,52

Sumber : Laporan Keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 laba bersih setelah pajak mengalami keadaan fluktuasi dan total aset mengalami keadaan kenaikan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020. Pada tahun 2011 Laba bersih setelah pajak Rp. 95.949.405.045 dan total aset Rp. 831.507.593.676, tahun 2012 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 158.684.349.130 atau naik sebesar 65,38% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 937.359.770.277 atau naik sebesar 12,73%, tahun 2013 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp.237.697.913.883 atau naik sebesar 49,79% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.135.244.802.060 atau naik sebesar 21,11% , tahun 2014 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp.261.651.053.219 atau naik sebesar 10,08% dan tahun sebelumnya total aset

mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.259.175.442.875 atau naik sebesar 10,92%, tahun 2015 laba bersih setelah pajak mengalami penurunan menjadi Rp.71.209.943.348 atau turun sebesar -72,78% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.430.779.475.454 atau naik sebesar 13,63% , tahun 2016 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 91.375.910.975 atau naik sebesar 28,32% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.543.216.299.146 atau naik sebesar 7,86% , tahun 2017 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp.122.183.909.643 atau naik sebesar 33,72% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.601.346.561.573 atau naik sebesar 3,77% , tahun 2018 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 158.207.798.602 atau naik sebesar 29,48% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.652.905.985.730 atau naik sebesar 3,22% , tahun 2019 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 217.675.239.509 atau naik sebesar 37,59% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.799.137.069.343 atau naik sebesar 8,85%, tahun 2020 laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 326.241.511.507 atau naik sebesar 49,88% dan tahun sebelumnya total aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.970.340.289.520 atau naik sebesar 9,52%.

Menurut munawir (2017:89) dan kasmir (2018:184) Profitabilitas di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perputaran kas, perputaran piutang , perputaran persediaan, *provit margin*, perputaran aset tetap.

Rasio perputaran persediaan adalah rasio yang mencerminkan kecepatan persediaan yang ada di gudang perusahaan terjual kepada konsumen atau pelanggan.

Menurut Subramanyam (2010:254), perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar masuk perusahaan. Tingkat perputaran yang tinggi mengindikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan.

Perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan semakin kecil. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Perputaran persediaan pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk menggunakan perbandingan penjualan bersih dengan persediaan dimana penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan persediaan mengalami keadaan fluktuasi sehingga mempengaruhi profitabilitas, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin besar pula perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu

pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka semakin kecil perusahaan memperoleh keuntungan.

Berikut merupakan perkembangan dari penjualan dan Persediaan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 selama sepuluh tahun, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2
Penjualan dan Persediaan
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Pertumbuhan %	Persediaan (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2011	922.684.829.411	-	35.613.688.330	-
2.	2012	1.113.663.603.211	20,70	52.092.182.453	46,27
3.	2013	1.417.640.229.330	27,30	56.150.531.321	7,79
4.	2014	1.609.758.677.687	13,55	58.178.336.958	3,61
5.	2015	1.291.926.384.471	-19,74	83.987.840.161	44,36
6.	2016	1.511.978.367.218	17,03	168.265.862.770	34,55
7.	2017	1.732.985.361.870	14,62	150.201.267.307	-10,73
8..	2018	1.971.478.070.171	13,76	123.729.877.593	-17,62
9.	2019	2.151.801.131.686	9,15	93.726.557.117	-2,42
10.	2020	2.211.743.593.136	2,79	122.126.018.084	3,03

Sumber : Laporan Keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan piutang usaha dan lain-lain mengalami keadaan fluktuasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020. Pada tahun 2011 penjualan bersih Rp.922.684.829.411 dan persediaan Rp.35.613.688.330, tahun 2012 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.113.663.603.211 Atau naik sebesar 20,70% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp. 52.092.182.453 atau naik sebesar 46,27%, tahun 2013 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.417.640.229.330 Atau naik sebesar 27,30% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp.56.150.531.321 atau naik sebesar 7,79%, tahun 2014 penjualan bersih

mengalami kenaikan Rp. 1.609.758.677.687 Atau sebesar 13,55% dan persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp.58.178.336.958 atau naik sebesar 3,61%, tahun 2015 penjualan bersih mengalami penurunan Rp. 1.291.926.384.471 Atau turun sebesar -19,74% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp.83.987.840.161 atau naik sebesar 44,36% ,tahun 2016 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.511.978.367.218 Atau naik sebesar 17,03% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp. 168.265.862.770 atau naik sebesar 34,55%, tahun 2017 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.732.985.361.870 Atau naik sebesar 14,62% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami penurunan menjadi Rp.150.201.267.307 atau penurunan sebesar -10,73%, tahun 2018 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.971.478.070.171 Atau naik sebesar 13,76% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami penurunan menjadi Rp.123.729.877.593 atau turun sebesar -17,62% ,tahun 2019 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.151.801.131.686 Atau naik sebesar 9,15% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami penurunan menjadi Rp. 93.726.557.117 atau turun sebesar -2,42%, tahun 2020 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.211.743.593.136 Atau naik sebesar 2,79% dan tahun sebelumnya persediaan mengalami kenaikan menjadi Rp. 122.126.018.084 atau naik sebesar 3,03%.

Perputaran piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya jika sudah sampai pada waktunya.

Menurut Kasmir (2008:176) Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Seperti diketahui kebanyakan perusahaan menjual secara kredit. Dengan penjualan kredit diharapkan total penjualan meningkat, laba meningkat dengan resiko yang meningkat pula. Resiko ini terjadi pada saat pembeli tidak mampu membayar atau menunda pembayaran. Semakin cepat perputaran berarti semakin sedikit dana yang diperlu ditanam dalam piutang usaha. Dari beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan perputaran piutang (*receivable Turnove*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Perputaran piutang pada PT. Arwana citra mulia tbk menggunakan perbandingan penjualan bersih dengan piutang usaha dan lain-lain dimana penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan piutang usaha dan lain-lain mengalami keadaan kenaikan sehingga mempengaruhi profitabilitas, Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya). Semakin cepat perputaran berarti semakin sedikit dana yang diperlu ditanam dalam piutang usaha.

Berikut merupakan perkembangan dari penjualan dan piutang usaha dan lain-lain PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 selama sepuluh tahun, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3
Penjualan dan Piutang
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Pertumbuhan %	Piutang Usaha dan Lain-ain (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2011	922.684.829.411	-	199.686.956.577	-
2.	2012	1.113.663.603.211	20,70	219.607.208.300	9,98
3.	2013	1.417.640.229.330	27,30	306.380.879.154	39,51
4.	2014	1.609.758.677.687	13,55	390.356.746.890	27,41
5.	2015	1.291.926.384.471	-19,74	413.926.177.287	6,04
6.	2016	1.511.978.367.218	17,03	463.045.113.250	11,87
7.	2017	1.732.985.361.870	14,62	527.662.461.156	13,95
8..	2018	1.971.478.070.171	13,76	508.845.537.083	-4,51
9.	2019	2.151.801.131.686	9,15	523.863.788.842	3,97
10.	2020	2.211.743.593.136	2,79	616.007.579.581	17,59

Sumber : Laporan Keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan piutang usaha dan lain-lain mengalami keadaan kenaikan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020. Pada tahun 2011 penjualan bersih Rp. 922.684.829.411 dan piutang Rp. 199.686.956.577, tahun 2012 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.113.663.603.211 Atau naik sebesar 20,70% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 219.607.208.300 atau naik sebesar 9,98%, tahun 2013 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.417.640.229.330 Atau naik sebesar 27,30% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 306.380.879.154 atau naik sebesar 39,51%, tahun 2014 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.609.758.677.687 Atau sebesar 13,55% dan piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 390.356.746.890 atau naik sebesar 27,41%, tahun 2015 penjualan bersih mengalami penurunan Rp. 1.291.926.384.471 Atau turun sebesar -19,74% dan tahun sebelumnya piutang

mengalami penurunan menjadi Rp. 413.926.177.287 atau turun sebesar 6,04% ,tahun 2016 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.511.978.367.218 Atau naik sebesar 17,03% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 463.045.113.250 atau naik sebesar 11,87%, tahun 2017 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.732.985.361.870 Atau naik sebesar 14,62% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 527.662.461.156 atau naik sebesar 13,95%, tahun 2018 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.971.478.070.171 Atau naik sebesar 13,76% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 508.845.537.083 atau naik sebesar -4,51% ,tahun 2019 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.151.801.131.686 Atau naik sebesar 9,15% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp.523.863.788.842 atau naik sebesar 3,97%, tahun 2020 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.211.743.593.136 Atau naik sebesar 2,79% dan tahun sebelumnya piutang mengalami kenaikan menjadi Rp. 616.007.579.581 atau naik sebesar 17,59%.

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja.

Menurut Harmono (2011:109) mendefinisikan bahwa: “Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas”.

Perputaran kas pada PT. Arwana citra mulia tbk menggunakan perbandingan antara penjualan bersih dan kas dan setara kas dimana penjualan bersih

mengalami keadaan fluktuasi dan kas dan setara kas mengalami keadaan fluktuasi sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas, Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan *profit* bagi perusahaan.

Berikut merupakan perkembangan dari penjualan dan kas dan setara kas PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 selama sepuluh tahun, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4
Penjualan dan Kas
PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Pertumbuhan %	Kas Dan Setara Kas (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2011	922.684.829.411	-	10.036.563.669	-
2.	2012	1.113.663.603.211	20,70	45.047.439.149	348,83
3.	2013	1.417.640.229.330	27,30	32.139.868.157	-28,65
4.	2014	1.609.758.677.687	13,55	47.235.005.563	46,97
5.	2015	1.291.926.384.471	-19,74	5.104.533.709	-89,19
6.	2016	1.511.978.367.218	17,03	3.165.484.220	-37,99
7.	2017	1.732.985.361.870	14,62	59.531.055.920	1780,63
8.	2018	1.971.478.070.171	13,76	192.813.271.612	223,89
9.	2019	2.151.801.131.686	9,15	348.977.786.130	80,99
10.	2020	2.211.743.593.136	2,79	435.881.790.280	24,90

Sumber : Laporan Keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 penjualan bersih mengalami keadaan fluktuasi dan kas dan setara kas mengalami keadaan fluktuasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020. Pada tahun 2011 penjualan bersih Rp. 922.684.829.411 dan kas Rp. 10.036.563.669, tahun 2012 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.113.663.603.211 Atau naik sebesar 20,70% dan tahun sebelumnya kas

mengalami kenaikan menjadi Rp. 45.047.439.149 atau naik sebesar 348,83% , tahun 2013 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.417.640.229.330 Atau naik sebesar 27,30% dan tahun sebelumnya kas mengalami penurunan menjadi Rp. 32.139.868.157 atau turun sebesar -28,65%, tahun 2014 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.609.758.677.687 Atau naik sebesar 13,55% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 47.235.005.563 atau naik sebesar 46,97%, tahun 2015 penjualan bersih mengalami penurunan Rp. 1.291.926.384.471 Atau turun sebesar -19,74% dan tahun sebelumnya kas mengalami penurunan menjadi Rp. 5.104.533.709 atau turun sebesar -89,19%, tahun 2016 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.511.978.367.218 Atau naik sebesar 17,03% dan tahun sebelumnya kas mengalami penurunan menjadi Rp. 3.165.484.220 atau turun sebesar -37,99%, tahun 2017 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.732.985.361.870 Atau naik sebesar 14,62% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp.59.531.055.920 atau naik sebesar 1780,63%, tahun 2018 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 1.971.478.070.171 Atau naik sebesar 13,76% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 192.813.271.612 atau naik -sebesar 223,89% ,tahun 2019 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.151.801.131.686 Atau naik sebesar 9,15% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 348.977.786.130 atau naik sebesar 80,99%, tahun 2020 penjualan bersih mengalami kenaikan Rp. 2.211.743.593.136 Atau naik sebesar 2,79% dan tahun sebelumnya kas mengalami kenaikan menjadi Rp. 435.881.790.280 atau naik sebesar 24,90%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas yang telah diteliti oleh reni atikah karamina, hendri soekatjo, yang meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peneliti tentang perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas yang diteliti Kadek Agustia Dewi, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja yang meneliti tentang Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peneliti tentang perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas yang diteliti Hoiriya, Marsudi Lestari ningsih yang meneliti tentang Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan

manufaktur. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa uji t di dapatkan yaitu perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (sebesar 0,260). perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (sebesar 0,010). perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (sebesar 0,007).

Berdasarkan fenomena yang ada di perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 sebagai objek penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020”**

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi fenomena di atas, profitabilitas pada perusahaan yang menyangkut tentang laporan keuangan yang diteliti yaitu laporan keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian merumuskan masalah yang akan di bahas yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran Persediaan terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 ?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 ?

3. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 ?
4. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020?
5. Berapa besarkah pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di tuliskan peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas secara simultan dan seberapa besar pengaruh pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Bagaimana penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna di waktu yang akan datang .
2. Bagi pihak-pihak lain,diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahkan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan PT. Arwana Citra Mulia Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Arwana citra Mulia Tbk.
2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas terhadap profitabilitas.